

OPTIMALISASI PENGEMBANGAN USAHA JAMUR TIRAM PADA KELOMPOK TANI JAMUR DI DESA SIBANG GEDE KABUPATEN BADUNG

Ni Wayan Ari Sudiartini⁽¹⁾ ; Deli Bunga Saravistha⁽²⁾ ; Ni Putu Decy Arwini⁽³⁾

⁽¹⁾Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahendradatta, Jalan Ken Arok Denpasar

⁽²⁾Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mahendradatta, Jalan Ken Arok Denpasar

⁽³⁾Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Mahendradatta, Jalan Ken Arok Denpasar
e-mail: wayan.ari1987@gmail.com, Delisaravistha@gmail.com, aryagastya@gmail.com

ABSTRACT

Oyster mushrooms are an edible mushroom that are liked by the public because it has a delicious taste and high nutritional value. Oyster mushrooms can be cultivated in a medium (Baglog) which comes from wood dust or lignin material that has been rotted wrapped in plastic and sterilized. The raw material for wood powder is increasingly difficult to obtain due to the reduced use of wood, which causes the price of sawdust to increase and the cost of mushroom production will increase. increase. Mushrooms are one of the exports and domestic consumption commodities that can be made into food with a high taste. The relatively expensive price of mushrooms makes mushroom farmers try to increase their production so they can meet consumer needs. One thing that needs to be addressed is the problem of mushroom breeding. The problem experienced by the Double U Mushroom business is the machine used to make baglog, the machine that must be prepared is the baglog mixing machine itself. Meanwhile, currently, we still buy backlog from collectors for IDR 3,000 – IDR. 3,100 so the profit is very minimal. By increasing mushroom production through the procurement of baglog mixing machines, it is hoped that the Mushroom Business can be optimized and reduce baglog purchasing costs. The marketing of Double U Mushroom has reached both modern traders and traditional traders. The increase in production is also balanced with improvements to the product brand/logo at the Double U Mushroom Business which will be designed with attractive images, colors, and layout so that potential consumers are more interested in buying Double U Mushroom mushrooms by looking at the product logo.

Keywords: Double U Mushroom, Tani Jamur, Desa Sibang Gede

Pendahuluan

Jamur merupakan tumbuhan yang banyak dan mudah dijumpai di alam, seperti di hutan atau kebun. Jamur banyak dijumpai terutama pada musim hujan. Jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) merupakan salah satu jenis jamur kayu. Jamur banyak dimanfaatkan sebagai sayuran dan obat-obatan karena rasa yang lezat dan berkhasiat bagi kesehatan (1). Menurut Badan Pusat Statistik

tahun 2017 tingkat konsumsi jamur di Indonesia mencapai 47.753 ton sedangkan produksinya hanya 37.020 ton. Setiap tahun permintaan jamur tiram meningkat 10% baik untuk kebutuhan hotel, restoran, vegetarian dan lain sebagainya (4). Produksi Jamur tiram masih rendah karena permintaan konsumen cukup tinggi (5). Untuk itu kita harus meningkatkan lagi produksi jamur tiram putih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan budidaya rumah jamur dan olahannya dapat lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menambah income masyarakat setempat. Jamur merupakan salah satu komoditi ekspor dan konsumsi dalam negeri yang dapat dibuat makanan dengan cita rasa yang tinggi. Harga jamur yang relatif mahal membuat petani jamur berusaha meningkat produksi mereka sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Salah satu yang perlu penanganan adalah masalah pembibitan jamur. Pembibitan jamur banyak menggunakan metode termasuk menggunakan polibag. Selain bentuknya yang sederhana dan kecil, polibag jamur mudah dalam penanganan dan pembuatannya. Pembibitan dan budi daya jamur tiram sudah dilakukan didaerah Gang Drupadi Desa Sibanggede Kabupaten Badung, Bali. Penggunaan mesin pres polibag jamur ini diharapkan dapat membantu industri kecil khususnya para pengelola usaha jamur dalam hal pembibitan dan mampu meningkatkan kualitas dan hasil produksi.

Selama ini pembuatan baglog masih membeli di pengepul dengan harga Rp 3.000 – Rp 3.100 . Oleh karena itu dalam perkembangannya perlu adanya suatu mesin pres baglog jamur agar proses produksi berjalan lancar (3). Usaha jamur tiram seringkali mengalami kegagalan karena teknik dan cara yang kurang benar. Meskipun gampang, perlu diperhatikan faktor-faktor seperti lingkungan, kebersihan, serta konsistensi selama perawatan. Jika faktor-faktor tersebut tidak bisa dipenuhi dengan baik maka hasilnya pun kurang optimal bahkan besar kemungkinan berpotensi mendatangkan kegagalan. Jamur tiram putih berwarna putih agak krem dengan diameter tubuh 3-14 cm. Jamur ini memiliki miselium. Tubuh buah jamur inilah yang bernilai ekonomis tinggi dan menjadi tujuan dari usaha jamur tiram. Teknik usaha jamur tiram mulai dari persiapan hingga pasca panen sangat perlu diperhatikan agar pelaku usaha benar-benar memahami sehingga lebih menguasai dalam pemeliharaan maupun pengendalian hama tanaman (2). Permasalahan yang dialami oleh usaha jamur Double U Mushroom adalah kurangnya alat atau mesin yang digunakan untuk membuat baglog, adapun mesin yang harus disiapkan adalah berupa mesin pencampur dan

juga mesin pres baglog itu sendiri. Adapun saat ini Double U Mushroom masih membeli baglog ke pengepul sehingga keuntungan yang diperoleh dari usaha jamur ini sangat minim.

Dengan adanya mesin pencampur dan juga mesin pres peningkatan produksi dan penambahan omset dari usaha jamur Double U Mushroom bisa ditingkatkan dengan sangat optimal. Penekanan biaya pembelian baglog pun dapat ditekan sedemikian rupa karena Double U Mushroom bisa membuat baglog secara mandiri. Dengan peningkatan produksi jamur melalui pengadaan mesin pencampur baglog diharapkan Usaha Jamur Double U Mushroom dapat berkembang dengan lebih optimal dan bisa bekerjasama, baik dengan pedagang di pasar tradisional maupun di pasar modern. Dengan melakukan kegiatan ini mahasiswa yang terlibat dapat menyerap ilmu kewirausahaan ada mitra guna peningkatan wawasan dibangku perkuliahan sehingga Indikator Kinerja Utama dapat di jalankan pada IKU 1. Peningkatan kerjasama ini upaya tim pengabdian untuk meningkatkan penjualan Double U Mushroom dengan target pangsa pasar seputaran kabupaten Badung dan Kota Denpasar.

Peningkatan Produksi di imbangi juga dengan perbaikan brand atau logo produk, desain produk pada Usaha Jamur Double U Mushroom akan di desain dengan gambar, warna serta tata letak yang menarik sehingga calon konsumen lebih tertarik untuk membeli jamur Double U Mushroom dengan melihat logo produk.

Metode Pemecahan Masalah

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah: Penyampaian Materi tentang pentingnya kerjasama dan strategi pemasaran; Diskusi tentang berbagai masalah dan solusinya; Manajemen Usaha dan Pemasaran Produk; Simulasi dan evaluasi. Seluruh kegiatan melibatkan 2 orang mahasiswa Program studi kewirausahaan Universitas Mahendradatta, dan kelompok petani jamur.

1. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah sosialisasi dengan penyampaian materi Digital Marketing yang disampaikan oleh Dr Wayan Ardani, SS.,MM (materi terlampir).
2. Pada kegiatan ini juga dilakukan pengemasan jamur tiram dimulai dengan memetik jamur kemudian pengemasan serta memasang logo/stiker Jamur (logo terlampir).
3. Kegiatan selanjutnya adalah menindaklanjuti kerjasama yang akan dilakukan sehingga distribusi penjualan jamur tiram dapat ditingkatkan dimana Double U Mushroom sudah bekerjasama dengan beberapa pedagang tradisional dan ACK.

4. Pada Kegiatan ini dilaksanakan serah terima Mesin Pencampur pupuk dan pemberian bantuan logo / brand Double U Mushroom agar memudahkan klasifikasi produk di pasar.

Hasil dan Pembahasan

Memuat hasil yang diperoleh, lebih bagus dengan tambahan tampilan tabel, grafik, gambar, serta bahasan ringkas mencakup permasalahan yang ingin dipecahkan. Logo merupakan suatu hal yang nyata sebagai pencerminan hal-hal yang bersifat non visual dari suatu perusahaan, misalnya budaya perilaku, sikap, kepribadian, yang dituangkan dalam bentuk visual (Suwardikun, 2000: h.7). David E. Carter (seperti dikutip Kurniawan, 2008) juga menjelaskan “logo adalah identitas suatu perusahaan dalam bentuk visual yang diaplikasikan dalam berbagai sarana fasilitas dan kegiatan perusahaan sebagai bentuk komunikasi visual.

Berikut ini beberapa fungsi logo, menurut John Murphy dan Michael Rowe (1998) yaitu :

- 1) Fungsi identifikasi. Khalayak dapat mengidentifikasi perusahaan tersebut bergerak di bidang apa dan barang serta jasa apa yang dihasilkan.
- 2) Fungsi pembeda. Logo dapat membedakan perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain, produk yang satu dengan produk yang lainnya.
- 3) Fungsi komunikasi. Logo berperan sebagai pemberi informasi (jika berupa rambu-rambu), dan dapat juga menjadi pemberi tahu keaslian sebuah produk.
- 4) Merupakan aset yang berharga. Jika produk tersebut lebih dikenal di negara-negara lain maka suatu perusahaan/merek akan dihargai dengan cara waralaba.
- 5) Mempunyai kekuatan hukum. Logo yang telah diregistrasi dapat dijadikan jaminan kualitas produk yang dilindungi Undang-Undang. (h. 8).



Tim pengabdian pada kesempatan ini mendesain logo yang menarik dan mudah di ingat oleh calon konsumen sehingga Double U Mushroom dapat meningkatkan penjualannya .



Mesin Mixer Pencampur Jamur. Mesin pencampur media jamur tiram digunakan untuk mencampur bahan-bahan baglog seperti serbuk gergaji, bekatul, kalsium, dan air secara cepat dan merata. Mesin mixer baglog ini sangat penting untuk menunjang usaha budidaya jamur tiram agar mendapatkan hasil yang maksimal. Dengan bantuan mesin maka proses pencampuran bahan media jamur akan lebih cepat jika dibandingkan dengan cara manual serta hasilnya pun bisa lebih maksimal. Dengan pemberian bantuan Mesin Pencampur Jamur ini, Petani jamur dapat meningkatkan produktivitas dalam membuat baglog dan juga menurunkan biaya pembelian baglog dengan harga Rp. 3.000 – Rp.3.100 di pengepul Baglog.



Pada Kegiatan tanggal 7 Oktober 2023 dilaksanakan sosialisasi tentang Digital Marketing yang dengan narasumber ibu Dr.Wayan Ardani, SS.,MM. Pesatnya perkembangan teknologi, dunia digital dan internet tentu juga berimbas pada dunia pemasaran. Tren pemasaran di dunia beralih dari yang semula konvensional (offline) menjadi digital (online). Strategi digital marketing ini lebih prospektif karena memungkinkan para calon pelanggan potensial untuk memperoleh segala macam informasi mengenai produk dan bertransaksi melalui internet. Digital marketing adalah kegiatan promosi dan pencarian pasar melalui media digital secara online dengan memanfaatkan berbagai sarana misalnya jejaring sosial. Dunia maya kini tak lagi hanya mampu menghubungkan orang dengan perangkat, namun juga orang dengan orang lain di seluruh penjuru dunia. Digital marketing yang biasanya terdiri dari pemasaran interaktif dan terpadu memudahkan interaksi antara produsen, perantara pasar, dan calon konsumen. Di satu sisi, digital marketing memudahkan pebisnis memantau dan menyediakan segala kebutuhan dan keinginan calon konsumen, di sisi lain calon konsumen juga bisa mencari dan mendapatkan informasi produk hanya dengan cara menjelajah dunia maya sehingga mempermudah proses pencariannya. Pembeli kini semakin mandiri dalam membuat keputusan pembelian berdasarkan hasil pencariannya. Digital marketing dapat menjangkau seluruh masyarakat di manapun mereka berada tanpa ada lagi batasan geografis ataupun waktu.

Simpulan

Kegiatan pengabdian Optimalisasi Pengembangan Usaha Jamur Tiram Pada Kelompok Tani Jamur Di Desa Sibang Gede Kabupateng Badung menghasilkan kegiatan:

1. Pemberian Mesin Pencampur Mesin Baglog yang dapat digunakan oleh petani jamur Double U Mushroom
2. Membuat Desain Logo Jamur Double U Mushroom agar produk jamur lebih gampang untuk di cari dan sebagai identitas produk jamur di pangsa pasar
3. Memberikan sosialisasi terkait digital marketing kepada petani jamur

Petani jamur Double U Mushroom diharapkan tetap terus eksistensi ditengah banyaknya pesaing petani jamur lainnya, Petani jamur Double U Mushroom dapat memperluas lagi lahan untuk budidaya jamurnya sehingga lebih mudah untuk meningkatkan produksi jamurnya secara bertahap.

Ucapan Terimakasih

Terima Kasih kepada Kemendikbudristek pada skema Pengabdian Masyarakat Pemula dan juga Universitas Mahendradatta yang sudah memberikan support dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, dan tentunya bapak Ketut Wahyu Ketua Kelompok Jamur Tiram Double U Mushroom di Desa Sibang Gede atas kerjasamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyana, Y.A., Muchrodji, dan M. Bakrun. 2006. Jamur Tiram Pembibitan Pembudidayaan dan Analisis Usaha. Penebar Swadaya. Jakarta.
<https://dispertan.bantenprov.go.id/lama/read/artikel/941/TEKNIK-DAN-CARA-BUDIDAYAJAMUR-TIRAM.html>
<http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/98150/Budidaya-Jamur-Tiram/>
- Kalsum, U., Siti Fatimah, dan Catur Wasonowati. (2011). Efektivitas Pemberian Air Leri terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). *AGROVIGOR*, 4(2): 86-92.
- Karisman, W. (2015). Pengaruh Perbandingan Limbah Serbuk Kayu dan Blotong terhadap Produksi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostratus*). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*. UMM Malang.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed. 3 cet. 3, (Jakarta: Balai Pustaka 2005), hal. 538
- AY Lubis, *Pengembangan Usaha*, Repository.usu.ac.id, hal. 9
- Pandji Anoraga. *Pendekatan Bisnis dalam Era Globalisasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) hlm.90 .
- Suryana, *Kewirausahaan pedoman praktis: kiat dan proses menuju sukses* (Jakarta: Salemba, 2006) edisi ketiga, hlm. 156.
- Freddy Rangkuti, *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication* (Jakarta: PT Gramedia pustaka utama,2009) hlm. 14.
- David Fred R. *Manajemen Strategi Konsep*. ,..... hlm. 251.